

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil isolasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi etil asetat rimpang temu tis Fgk2 menunjukkan positif adanya senyawa terpenoid dan flavonoid pada uji fitokimia serta dianalisis dengan GC-MS menunjukkan lima senyawa utama yang diduga merupakan *adamantane*, *acorenone B*, *benzene*, *1- (1-hydroxyheptyl) -3- [1- (tetrahydropyran -2- yloxy) heptyl]*, *1- isopropenyl -3,3-dimethyl -5- (3-methyl -1- oxo -2- butenyl) cyclopentane*, dan *cyclohexanecarboxylic acid*, *4-nitrophenyl ester* masing-masing berat molekulnya yaitu 136,23; 220,35; 390,6; 220,35; dan 249,26 BM.
2. Hasil uji toksisitas dengan BSLT menunjukkan bahwa ekstrak aseton, fraksi asetat, fraksi Fg4, dan fraksi Fgk2 bersifat toksik sedang terhadap *A. salina* L. dengan nilai LC₅₀ berturut-turut yaitu 231,98 ; 1463,718 ; 159,155 ; dan 170,944 µg/mL.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap rimpang temu tis (*C. purpurascens* Bl.) perlu dilakukan pemisahan lebih lanjut agar diperoleh fraksi yang murni dan diidentifikasi strukturnya dengan LC-MS dan spektrometer NMR.